BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang disebut responden dan informan melalui alat pengumpul data berupa skala psikologi, dan wawancara untuk memperoleh data-data.[69] yang diperlukan berkenaan dengan pengaruh ikhlas dan spiritualitas kerja terhadap profesionalisme guru pondok pesantren Darul Hijrah Putri Martapura. Menurut jenis data penelitian ini adalah studi kuantitatif yang artinya prosedur penelitian yang menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui.[70]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri yang beralamat di Desa Batung Cindai Alus Rt. 02 Kec. Martapura Kab. Banjar Prov Kalimantan Selatan Kode Pos 70612 Po. Box 1046.

---

[69]Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian Psikologi*, II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 5.

[70]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 10.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian ini adalah guru SMP Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura yang berjumlah 53 orang.

2. Objek Penelitian

   Objek penelitian merupakan variabel penelitian yang bervariasi atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Variabel penelitian adalah atribut sifat atau niai dari orang, benda, atau aktivitas dengan variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian dipelajari dan kemudian keluar kesimpulannya. Variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan terikat. Dalam bahasa Indonesia variabel *independen* sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel *independen* biasa disebut variabel stimulus. Sedangkan, variabel *dependen* disebut sebagai variabel terikat. Variabel *dependen* disebut variabel output.[71] Variabel dalam penelitian ini adalah:

   Variabel bebas (X_1) : Ikhlas

   Variabel Bebas (X_2) : Spiritualitas Kerja

   Variabel terikat (Y) : Profesionalisme Guru

[71]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 38–39.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Semua subjek yang hendak diteliti dan akan diberikan kesimpulan secara umum atau dikenai generalisasi dalam sebuah penelitian disebut populasi.[72] Guru SMP Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura yang berjumlah 53 orang populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi. Maka harus memiliki ciri-ciri yang ada pada populasi. Apakah suatu sampel representasi yang baik bagi populasinya sangat tergantung pada karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasinya, oleh karena itu pengambilan sampel harus menggunakan metode tertentu berdasarkan pertimbangan yang ada.[73]

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Nonprobability sampling*, teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen (anggota) untuk dipilih.[74] Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *saturation sampling*, yang mana teknik ini digunakan apabila jumlah subpopulasi sedikit, biasanya tidak lebih dari 100. Jika semua elemen subpopulasi dijadikan

---

[72]Tulus Winarsono, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015), 11.

[73]Tulus Winarsono, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi*, 11.

[74]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 218.

sampel, maka teknik pengambilan sampel ini disebut *saturation sampling* atau sampel jenuh. Jika ukuran sampel ≥ 50% dari subpopulasi, maka teknik pengambilan sampel ini disebut sampel padat. Jika ukuran sampel kurang dari atau sama dengan 30% dari subpopulasi, teknik pengambilan sampel ini disebut sampel kecil.[75]

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil yang dicatat peneliti berupa fakta dan data (angka).[76] Dalam penelitian ini data kuantitatif berupa bilangan dan data digital. Bergantung pada bentuk data kuantitatif, perhitungan matematis atau statistik dapat digunakan untuk memproses atau menganalisisnya. Data utama penelitian ini meliputi:

a. Pengaruh ikhlas dan spiritualitas kerja terhadap profesionalisme guru Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura.
b. Pengaruh ikhlas terhadap profesionalisme guru Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura.
c. Pengaruh spiritualitas kerja terhadap profesionalisme guru Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura.

---

[75]Sofar Silaen, *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Bogor: In Media, 2018), 104.

[76]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2011), 9.

d. Tingkat ikhlas pada guru Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura.

e. Tingkat spiritualitas kerja pada guru Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura.

f. Tingkat profesionalisme guru Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data utama (data primer) yang dikumpulkan langsung dari narasumber melalui teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data tersebut adalah skala psikologi, dokumentasi, wawancara dan observasi. Selain itu, penelitian ini telah memperoleh data pembantu (data sekunder) atau pelengkap dari buku, artikel, skripsi, jurnal dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini.[77]

F. Teknik Pengumpulan data

Teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, yaitu:

1. Skala Psikologi

Skala adalah alat pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran umum aspek pengukuran kuantitatif. Pengumpulan data yang mendalam memakai skala sikap yang digunakan dalam penelitian ini

[77]Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian Psikologi*, 91.

biasanya bertujuan untuk mengukur variabel psikologis internal, dan diisi oleh responden penelitian. Adapun jenis skala yang digunakan adalah skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, opini, dan pandangan seseorangan atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[78] Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan 3 skala psikologi yaitu skala ikhlas, skala spiritualitas kerja dan skala profesionalisme guru. Kategori jawaban yang digunakan dalam skala ini sebagai berikut:[79]

TABEL 3.1 SKOR UNTUK SETIAP PERNYATAAN PADA SKALA

Skala	*Favourable*	*Unfavourable*
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS	1	4

Pernyataan *favourable* biasa disebut juga pernyataan positif, yaitu berisi konsep yang cocok atau mendukung atribut yang diukur. Sedangkan pernyataan *unfavourable* yang biasa juga disebut sebagai

[78]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 93.

[79]John J. Shaughnessy, Eugene B. Zechmeister, dan Jeanne S. Zechmeister, *Metode Penelitian dalam Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 202.

pernyataan negatif yaitu yang isinya bertentangan atau tidak mendukung ciri perilaku yang dikehendaki oleh atribut yang ingin diukur.[80]

G. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang diteliti biasanya disebut dengan instrumen penelitian. Untuk setiap jenis pengumpulan data, bentuk instrumen penelitian akan berbeda.[81] Maka dari itu untuk penelitian dalam bidang sosial, alat penelitian biasanya dibuat sendiri-sendiri, termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Sedangkan untuk jumlah instrumen dalam suatu penelitian tergantung pada jumlah objek penelitian yang telah ditentukan untuk diteliti.[82] Pada penelitian ini penulis meneliti tentang pengaruh ikhlas dan spiritualitas kerja terhadap profesionalisme guru Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura dalam hal ini ada tiga skala yang digunakan yaitu, skala ikhlas, skala spiritualitas kerja dan skala profesionalisme guru dengan jumlah soal seluruhnya 55 aitem masing-masing soal disediakan jawaban dengan kategori tertentu. Aitem-aitem dalam skala ini sebelum dilakukan *Try Out* sudah terlebih dahulu dilakukan *Profesional Judgement. Profesional Judgement* berdasarkan ISA (*International Standards on Auditing*) mengacu pada pengetahuan dan pengalaman yang relevan dalam standar audit, akuntansi dan

[80]Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 41–42.
[81]Shaughnessy, Zechmeister, dan Zechmeister, *Metode Penelitian dalam Psikologi*, 202.
[82]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 72.

etika, buat keputusan yang tepat dalam situasi selama periode ini.[83] Item pernyataan dalam penelitian ini sebelum dilakukan uji coba harus dilakukan oleh tenaga profesional dengan korektor terpercaya dengan penilaian profesional dari 2 dosen psikologi yaitu Ibu Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog dan Bapak Musfichin, M.A. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam skala, yaitu:

1. Skala Ikhlas

   Skala ikhlas ini digunakan untuk mengetahui ikhlas pada guru pondok pesantren Darul Hijrah Putri Martapura. Skala ikhlas disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Chizanah dan Hadjam, yaitu:

   a. Motif *transendental*
   b. Pengendalian emosi
   c. Tidak adanya *superiority feeling*.
   d. Konsepsi sebagai hamba Tuhan[84]

[83]Agus Sahifuddin, Bambang Haryadi, dan Rahmat Zuhdi, "Mengurai Profesional Judgement Auditori Dalam Proses Audit Laporan Keuangan (Studi Interpretif Fenomenologi Pada KAP Paimin & Paijo)," *Jurnal Universitas Trunojoyo Madura*, Vol. 7, No. 1 2018, 2.

[84] Lu'luatul Chizanah dan M. Noor Rochman Hadjam, "Penyusunan Instrumen Pengukuran Ikhlas," *Jurnal Psikologika*, Vol. 18, No. 1, 2013, 46.

TABEL 3.2 BLUE PRINT SKALA IKHLAS

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jml.
1	Motif Transendental	*Lillahi Ta'ala*	5, 21	-	5
		Motif tunggal	15	2, 11	
2	Pengendalian Emosi	Perasaan positif	1, 10	6, 16	6
		Kepedulian sosial tinggi	-	4, 13	
3	Tidak Adanya Superiority Feeling	Tidak pamer	20	8, 19	3
4	Konsepsi sebagai Hamba Tuhan	Tidak terpaksa	12	17	8
		Segala sesuatu dari Allah SWT	18, 22	-	
		Tanpa pamrih	3, 7, 14	9	
Jumlah item					22

Pada tabel 3.2 dijelaskan bahwa ikhlas memiliki 4 aspek. Pada aspek motif transendental memiliki 2 indikator yaitu *Lillahi Ta'ala* dan motif tunggal yang memiliki 5 butir yang terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*, dalam aspek pengendalian emosi memiliki 2 indikator yaitu perasaan positif dan kepedulian sosial tinggi yang memiliki 6 butir yang terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*, untuk aspek tidak adanya *superiority feeling* memiliki 1 indikator yaitu tidak pamer dan memiliki 3 butir yang terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable* dan terakhir dalam aspek konsepsi sebagai hamba Tuhan memiliki 3 indikator yaitu tidak terpaksa, segala sesuatu dari Allah SWT, tanpa pamrih dan memiliki 8 butir yang terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*.

2. Skala Spiritualitas Kerja

Skala spiritualitas kerja ini digunakan untuk mengetahui spiritualitas kerja pada guru pondok pesantren Darul Hijrah Putri Martapura. Skala spiritualitas kerja disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Milliman, dkk. Spiritualitas kerja merujuk pada beberapa aspek, yaitu:

a. Pekerjaan yang bermakna (*meaningful work*).
b. Rasa komunitas (*sense of community*).
c. Penegakan nilai dalam organisasi (*alignment with organization value*).[85]

TABEL 3.3 BLUE PRINT SPIRITUALITAS KERJA

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jml.
1	Pekerjaan yang bermakna (*meaningful work*)	Pekerjaan terhubung dengan kehidupan	1, 2	-	5
		Semangat kerja	3	-	
		Terhubung dengan makna sosial	4	-	
		Makna pribadi	5	-	
2	Rasa komunitas *(Sense of Community)*	Merasa bagian dari organisasi	6. 7	-	7

[85]Elita Kirana, "Hubungan Antara Dimensi Workplace Spirituality dan Employee Engagement" *Skripsi* (Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2015), 8.

		Percaya terhadap dukungan organisasi	8	-	
		Terhubung dan terkait dengan tujuan yang sama	9, 10	-	
		Percaya terhadap kepedulian satu sama lain	11, 12	-	
3	Penegakan nilai dalam organisasi (*Alignment with organizational value*)	Merasa positif dengan nilai-nilai organisasi	13, 14	-	5
		Merasa mendapatkan dukungan organisasi	15	-	
		Penilaian tentang organisasi yang memiliki hati nurani	16	-	
		Perasaan	17	-	

		terhubung dengan organisasi			
Jumlah item					17

Pada tabel 3.3 dijelaskan bahwa ada 3 aspek spiritualitas kerja dengan masing-masing indikatornya, yaitu kebermaknaan kerja mempunyai 4 indikator dengan 5 item, rasa kebersamaan mempunyai 4 indikator dengan 7 item dan menyeleraskan dengan nilai organisasi mempunyai 4 indikator dengan 5 item. Masing-masing aspek terdiri dari item-item *favorable* dan *unfavorable*. Jadi item keseluruhan pada variabel spiritualitas kerja adalah 17 item.

3. Skala Profesionalisme Guru

Skala profesionalisme guru ini digunakan untuk mengetahui profesionalisme guru pada guru pondok pesantren Darul Hijrah Putri Martapura. Skala profesionalisme guru pada penelitian ini memakai skala profesionalisme guru yang disusun oleh Listiyani yang sudah terbukti validitas dan realibilitasnya dengan nilai signifikansi 0,946.[86] Skala profesionalisme guru disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Mulyasa, yaitu:

[86]Listiyani, "Kontribusi Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gunungkidul" *Skripsi* (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 76.

a. Kompetensi Pedagogik.

b. Kompetensi Kepribadian.

c. Kompetensi Sosial.

d. Kompetensi Profesional.[87]

TABEL 3.4 BLUE PRINT VARIABEL PROFESIONALISME GURU

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jml.
1	Kompetensi Pedagogik	Memahami peserta didik	1	-	4
		Merancang pembelajaran	2	-	
		Melaksanakan pembelajaran	3	-	
		Melaksanakan evaluasi pembelajaran	4	-	
2	Kompetensi Kepribadian	Mencerminkan kepribadian yang stabil, dewasa, arif dan bijaksana	5, 6	-	4
		Menjadi teladan bagi peserta didik	7	-	
		Berakhlak mulia	8	-	
3	Kompetensi Sosial	Mampu berkomunikasi secara efesien dengan peserta didik, pendidik, tenaga	9, 10 11, 12	-	4

[87]E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), 75.

		kependidikan, orang tua/wali dan warga sekitar.			
4	Kompetensi Profesional	Menguasai materi ilmiah yang berkaitan dengan bidang pengetahuan	13, 14		4
		Menguasai struktur dan metode keilmuan	15, 16		
Jumlah item					16

Pada tabel 3.4 dijelaskan bahwa profesionalisme guru memiliki 4 aspek yaitu aspek kompetensi pedagogik dengan 4 indikator, aspek kompetensi kepribadian dengan 3 indikator, untuk aspek kompetensi sosial dengan 1 indikator dan aspek kompetensi profesional dengan 2 indikator. Pada aspek kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional memiliki 4 item masing-masing untuk setiap aspek dengan item *favorable.*

H. Desain Pengukuran

Jika mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat maka dikatakan sebagai instrumen penelitian yang baik. Untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu instrumen maka diperlukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat kelayakan suatu item untuk mengukur apa yang ingin peneliti ukur.[88] Koefisien korelasi dengan rumus *product moment* digunakan untuk mengetahui validitas dalam suatu instrumen, rumus *product moment* yaitu.

$$rxy = \frac{n.\sum XY - \sum X.\sum Y}{\sqrt{n.\sum X - (\sum X)^2}.\sqrt{n.\sum Y - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

rxy : Koefisien Korelasi

N : Jumlah Subjek

X : Jumlah Skor Item

Y : Jumlah Skor Total.[89]

2. Reliabilitas

Setelah uji validitas, item-item yang dinyatakan valid akan diuji reliabilitas. Reliabilitas mengacu pada tingkat kepercayaan yang tinggi pada suatu alat, karena alat itu dapat dipercaya, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Jika item-item skala dinyatakan reliabel maka artinya instrumen penelitian dinyatakan baik dan bisa digunakan untuk suatu penelitian serta jika diukur kembali objek yang sama dapat

[88]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 211.

[89]Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 13.

memberikan hasil yang sama.[90] Karena pada penelitian ini kuesioner berbentuk uraian, maka untuk uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas instrument penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum \sigma b2}{\sigma t2}\right)$$

Keterangan:

Rn : Reliabilitas instrumen

k : Banyak Butir Pernyataan

$\sigma b2$: Varians total

$\sigma t2$: Jumlah varian butir.[91]

Dalam penelitian ini digunakan software komputer dengan program *Statictical Packages for Social Sciense (SPSS) Release 20.0 for windows* untuk menganalisis uji validitas dan reliabilitas.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses setelah mengumpulkan data.[92] Pada penelitian ini memiliki beberapa tahapan, yaitu:

[90]Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* , 235.
[91]Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* , 235.
[92]M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2009), 164.

1) Pemeriksaan data *(Editing)*

   Melakukan pemeriksaan kembali data yang diperoleh dari jawaban skala untuk menghindari kesalahan, cacat dan keraguan serta memastikan data tersebut lengkap dan tersedia.[93]

2) Koding

   Memberikan kode di setiap data pada hasil jawaban responden yang telah diteliti agar memudahkan pada waktu mengadakan tabulasi dan analisa.[94]

3) Skoring

   Skoring adalah pemberian nilai untuk setiap jawaban dari responden sesuai dengan ketentuan dari alternatif jawaban skala yang digunakan.

4) Tabulasi

   Memasukan data ke dalam tabel dan menyusun angka dalam melakukan perhitungan.[95]

---

[93]Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan proposal* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), 77.

[94]Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan proposal*, 78.

[95]Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, 168.

5) Interpretasi Data

Untuk mengetahui makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan peneliti, maka dilakukan Interpretasi data.[96]

b. Analisis Data

Analisis data mengacu pada semua responden atau sumber data lain yang dikumpulkan.[97] Analisis data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan analisis kuantitatif dan data yang dikumpulkan dalam bentuk angka. Setelah data terkumpul peneliti melakukan kegiatan analisis terhadap data tersebut.

Tujuan analisis ialah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan untuk melihat pengaruh ikhlas dan spiritualitas keja terhadap profesionalisme guru, maka digunakan teknis analisis data regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu komputer dengan dengan menggunakan analisis uji statistik *IMB SPSS 22.0 for Windows.*

---

[96]Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: emaja Rosada Karya, 2014), 129.

[97]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 147.

J. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Pertama
   a. Peneliti melakukan observasi awal di lokasi penelitian dan mewawancarai guru SMP pondok pesantren Darul Hijrah Putri Martapura.
   b. Menetukan variabel, rumusan masalah dan tujuannya untuk dimasukkan ke dalam proposal penelitian.
   c. Bertemu dengan dosen penasihat akademik untuk berkonsultasi terkait proposal penelitian.
   d. Menseminarkan desain operasional dengan pihak terkait.
2. Prosedur Kedua
   a. Mengikuti saran yang diterima untuk perbaikan dan menetapkan kajian teori terkait variabel penelitian.
   b. Menentukan indikator untuk pembuatan instrumen penelitian.
   c. Mengajukan surat izin *tryout* pada bagian akademik untuk ke lapangan
3. Prosedur ketiga
   a. Membagi skala penelitian untuk subjek yang bersangkutan.
   b. Melakukan uji instrumen (*Try Out*) untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala peneliti.
   c. Menyusun ulang item yang valid dan gugur.

d. Membagikan skala penelitian kepada subjek, melakukan wawancara kepada informan, mencatat dokumen dan obsevasi lokasi penelitian untuk mengumpulkan data.

e. Menggunakan software *SPSS 20.0 for Windows* untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data.

4. Prosedur keempat

a. Mengumpulkan hasil data yang kemudian dianalisis.

b. Melaporkan hasil penelitian yang disusun secara sistematis dan menerima persetujuan munaqasah, serta mempertahankan hasil penelitian saat sidang.